

**Sistem Alokasi Penempatan Sekolah Menengah (Secondary School Places
Allocation System – SSPA) 2019/2021
Catatan bagi Orang Tua mengenai Alokasi Pusat (Central Allocation – CA)**

Pengaturan untuk Alokasi Pusat

Pengaturan Saat Ini

1. Sesuai dengan pengaturan saat ini, Tahap Alokasi Pusat (CA) dibagi menjadi dua bagian:
 - Bagian A “Pilihan Sekolah Tak Terbatas”: orang tua dapat memilih maksimum 3 sekolah menengah dari jaringan sekolah mana pun (termasuk jaringan sekolah siswa).
 - Bagian B “Pilihan Sekolah Terbatas”: orang tua dapat memilih maksimum 30 sekolah menengah dari jaringan sekolah siswa.

Komputer akan memproses lebih dulu pilihan sekolah semua siswa dalam dalam Bagian A. Pilihan sekolah dalam Bagian B akan diproses bilamana siswa tidak mendapatkan alokasi penempatan sekolah dalam Bagian A.

Bagi sekolah menengah yang berpartisipasi dalam Sistem Alokasi Penempatan Sekolah Menengah (SSPA), setelah dikurangi dengan penempatan siswa yang tidak naik kelas dan penempatan khusus (DP), maka sisa penempatan Kelas 1 Sekolah Menengah (S1) akan digunakan untuk CA. Dari penempatan CA, 10% ditentukan bagi alokasi Pilihan Sekolah Tak Terbatas dalam Bagian A, dan 90% sisanya ditentukan bagi Pilihan Sekolah Terbatas dalam Bagian B¹. Orang tua harus memperhatikan bahwa jumlah tempat S1 untuk tahap DP dan CA masing-masing sekolah hanya merupakan jumlah perkiraan. Jumlah final tempat untuk alokasi mungkin harus dilakukan penyesuaian.

Prinsip Alokasi Penempatan Sekolah

2. CA didasarkan pada golongan alokasi siswa, pilihan sekolah oleh orang tua dan nomor acak.

Penilaian Internal

3. Hasil penilaian internal sekolah terstandar (IA) dari siswa pada akhir Kelas 5 Sekolah Dasar, dan pada pertengahan serta akhir Kelas 6 Sekolah Dasar merupakan dasar penentuan golongan alokasi siswa. Namun, mengingat dampak dari wabah COVID-19, Biro Pendidikan (Education Bureau - EDB) telah memutuskan untuk mengizinkan sekolah, jika diperlukan, menyerahkan hasil nilai Kelas 5 Sekolah Dasar semester kedua dan Kelas 6 Sekolah Dasar semester pertama IA atau urutan prestasi dari siswa mereka dengan cara gabungan dalam SSPA 2019/2021. Hasil IA dari setiap sekolah akan tunduk pada penskalaan di bawah mekanisme yang sama.

¹ Penempatan terbuka dari sekolah-sekolah menengah “feeder” / “nominated” / “through-train” dalam Bagian A dan B dihitung setelah pengurangan penempatan yang disediakan bagi sekolah-sekolah dasar mereka sendiri. Untuk perincian lengkap, silakan baca paragraf 17 dan 18 dalam Pemberitahuan ini.

Mekanisme Penentuan Skala

4. Berhubung sekolah yang berbeda kemungkinan memiliki kurikulum yang berbeda pula dan standar penilaian antarsekolah bisa jadi beragam, akan tidak tepat jika hasil IA semua sekolah digunakan secara langsung untuk menentukan urutan prestasi guna keperluan alokasi. Dengan demikian, mekanisme penentuan skala digunakan untuk menilai hasil IA dari semua sekolah yang berpartisipasi sehingga nilai terskala mereka dapat dibandingkan. Untuk CA dalam SSPA 2019/2021, digunakan rata-rata hasil nilai sampel dari Ujian Masuk Pra-Kelas 1 Sekolah Menengah Hong Kong tahun 2016 dan 2018 dari sekolah digunakan sebagai sarana penentuan skala.

Golongan Alokasi

5. Siswa digolongkan dalam urutan prestasi sesuai nilai terskala mereka dan dibagi ke dalam tiga golongan alokasi. Dalam pemrosesan Pilihan Sekolah Tak Terbatas dalam Bagian A, nilai terskala dari semua siswa di wilayah terkait akan digolongkan dalam urutan prestasi. Kemudian siswa akan dibagi sama menjadi tiga Golongan Teritorial, masing-masing terdiri dari 1/3 dari jumlah total siswa sekolah dasar yang berpartisipasi dalam teritorial tersebut. Dalam pemrosesan Pilihan Sekolah Terbatas dalam Bagian B, nilai terskala dari semua siswa di jaringan sekolah yang sama akan digolongkan dalam urutan prestasi. Kemudian siswa akan dibagi sama menjadi tiga Golongan Jaringan, masing-masing terdiri dari 1/3 dari jumlah total siswa sekolah dasar yang berpartisipasi dalam jaringan sekolah tersebut. Golongan alokasi masing-masing siswa tidak akan dipertahankan setelah prosedur alokasi selesai.

Nomor Acak

6. Nomor acak, yang dikeluarkan oleh komputer sebelum program alokasi dijalankan, digunakan untuk menetapkan urutan alokasi siswa dalam golongan alokasi yang sama. Jika permintaan penempatan sekolah pada sekolah menengah tertentu melebihi jumlah kursi yang tersedia, siswa dengan nomor acak lebih kecil dalam golongan alokasi yang sama akan dialokasikan lebih dulu. Nomor acak ini tidak berhubungan dengan Nomor Induk Siswa atau data pribadi siswa, dan tidak akan dipertahankan setelah prosedur alokasi selesai.

Pilihan Orang Tua atas Sekolah dan Jaringan Sekolah

7. Orang tua dapat memilih maksimum 3 sekolah menengah dari jaringan sekolah mana pun dalam Bagian A “Pilihan Sekolah Tak Terbatas” dan maksimum 30 sekolah menengah dari jaringan sekolah tempat siswa bersekolah dalam Bagian B “Pilihan Sekolah Terbatas”.
8. Sesuai peraturan administrasi daerah, seluruh wilayah dibagi menjadi 18 jaringan sekolah. Kecuali bagi siswa yang permohonan alokasi lintas-jaringannya telah disetujui, jaringan sekolah siswa ditentukan oleh lokasi sekolah dasar tempat siswa tersebut bersekolah, bukan daerah tempat tinggalnya. Setiap jaringan sekolah terdiri dari semua sekolah dasar dan sekolah menengah yang berpartisipasi yang secara fisik terletak di daerah tersebut serta sekolah menengah di daerah-daerah lain yang menyediakan penempatan sekolah bagi jaringan yang bersangkutan. Sekolah menengah dan penempatan sekolah dari daerah lain dapat beragam dari tahun ke tahun.

Proses Alokasi Penempatan Sekolah

9. Pada saat CA, Pilihan Sekolah Tak Terbatas dalam Bagian A akan lebih dulu diproses, kemudian diikuti oleh Pilihan Sekolah Terbatas dalam Bagian B.
10. Ketika memproses Pilihan Sekolah Tak Terbatas dalam Bagian A, komputer akan lebih dulu mengalokasikan penempatan sekolah bagi siswa dalam Golongan Wilayah 1. Proses alokasinya adalah sebagai berikut: komputer akan lebih dulu menyaring pilihan sekolah pertama dalam Pilihan Sekolah Tak Terbatas yang dibuat oleh siswa Golongan Wilayah 1 dan mengalokasikan para siswa untuk mengisi penempatan sekolah yang telah disediakan untuk alokasi tak terbatas. Jika kursi yang tersedia di suatu sekolah melebihi jumlah siswa yang memilih sekolah tersebut, semua siswa yang memilih sekolah tersebut sebagai pilihan pertama mereka akan dialokasikan ke sekolah itu. Jika jumlah siswa yang memilih suatu sekolah sebagai pilihan pertama mereka melebihi jumlah kursi yang tersedia, siswa dengan nomor acak lebih kecil akan dialokasikan untuk mengisi tempat di sekolah tersebut. Setelah memproses pilihan pertama semua siswa dalam Golongan Wilayah 1, komputer akan menyaring pilihan kedua (jika ada) dari siswa yang belum dialokasikan dalam Golongan tersebut dengan prosedur yang sama dan, akhirnya, pilihan ketiga mereka (jika ada). Setelah semua pilihan sekolah siswa dalam Golongan Wilayah 1 disaring, komputer akan menjalankan prosedur yang sama untuk memproses pilihan sekolah siswa dalam Golongan Wilayah 2 dan akhirnya siswa Golongan Wilayah 3.
11. Komputer selanjutnya akan memproses Pilihan Sekolah Terbatas dalam Bagian B hanya setelah pilihan yang dibuat oleh semua siswa dalam Bagian A telah diproses. Seorang siswa yang berhasil mendapatkan penempatan sekolah dalam Bagian A tidak akan dialokasikan tempat dalam Bagian B. Jika siswa tidak mendapatkan alokasi penempatan sekolah setelah semua pilihan sekolah mereka dalam Bagian A habis, mereka akan dialokasikan penempatan sekolah dalam Bagian B.
12. Alokasi penempatan sekolah dalam Bagian B dilakukan oleh Jaringan Sekolah. Ketika memproses Pilihan Sekolah Terbatas dalam bagian ini, komputer akan lebih dulu mengalokasikan penempatan sekolah bagi siswa dalam Golongan Jaringan 1. Proses alokasinya adalah sebagai berikut: komputer akan menyaring pilihan sekolah pertama yang dibuat oleh siswa Golongan Jaringan 1. Jika kursi yang telah disediakan untuk alokasi terbatas di suatu sekolah melebihi jumlah siswa yang memilih sekolah tersebut, semua siswa yang memilih sekolah tersebut sebagai pilihan pertama mereka akan dialokasikan ke sekolah itu. Jika jumlah siswa yang memilih suatu sekolah sebagai pilihan pertama mereka melebihi jumlah kursi yang tersedia, siswa dengan nomor acak lebih kecil akan dialokasikan untuk mengisi tempat di sekolah tersebut. Apabila pilihan pertama dari semua siswa dalam Golongan Jaringan 1 telah diproses, komputer akan menyaring pilihan kedua dari siswa yang belum dialokasikan dalam Golongan tersebut dengan prosedur yang sama. Proses akan diulangi sampai setiap pilihan sekolah siswa dalam Golongan Jaringan 1 telah disaring. Bagi siswa yang tidak mendapatkan alokasi penempatan setelah semua pilihan sekolah mereka habis, komputer akan mengalokasikan penempatan bagi mereka dari tempat yang tersisa dari sekolah menengah² dalam

² Kecuali sekolah Program Subsidi Langsung dan sekolah dengan keterangan "Siswa tidak akan dialokasikan ke sekolah ini kecuali jika mereka telah mencantumkanannya dalam pilihan mereka".

jaringan sekolah tersebut. Apabila semua siswa dalam Golongan Jaringan 1 telah mendapatkan alokasi penempatan sekolah, komputer akan menjalankan prosedur yang sama untuk memproses pilihan sekolah siswa dalam Golongan Jaringan 2 dan akhirnya siswa Golongan Jaringan 3.

Ilustrasi Prosedur Alokasi

13. Di bawah ini dijelaskan ilustrasi sederhana prosedur alokasi:

Siswa

• Nama:	CHAN Si Ming
• Golongan Wilayah:	Golongan 1
• Jaringan Sekolah:	HK3
• Golongan Jaringan:	Golongan 1
• Pilihan Sekolah:	
Bagian A (maksimum: 3 sekolah)	Pilihan Pertama: Sekolah A
	Pilihan Kedua: Sekolah B
	Pilihan Ketiga: Sekolah C
Bagian B (maksimum: 30 sekolah)	Pilihan Pertama: Sekolah B
	Pilihan Kedua: Sekolah D
	Pilihan Ketiga: Sekolah E
	⋮
	⋮

Bagian A: Pilihan Sekolah Tak Terbatas

- Jumlah siswa Golongan Wilayah 1: 25 000
- Jumlah siswa Golongan Wilayah 1 yang memilih Sekolah A sebagai pilihan pertama: 350
- Jumlah tempat sekolah dalam Sekolah A untuk Pilihan Sekolah Tak Terbatas: 15

Dengan mengasumsikan bahwa terdapat 350 siswa Golongan Wilayah 1 yang memilih Sekolah A sebagai pilihan pertama mereka dalam Bagian A pada tahap CA. Karena Sekolah A hanya mampu menyediakan 15 penempatan sekolah untuk alokasi tak terbatas, komputer akan mengalokasikan 15 siswa pertama untuk mengisi kursi di Sekolah A sesuai urutan nomor acak mereka. Jika nomor acak CHAN Si Ming terdapat di antara 15 siswa pertama tersebut, dia akan dialokasikan ke Sekolah A. Namun, seandainya tidak, dia tidak akan berhasil mendapatkan tempat di sekolah pilihan pertamanya tersebut. Komputer akan memproses pilihan pertama dari semua siswa dalam Golongan Wilayah 1 sebelum pilihan kedua CHAN Si Ming dan siswa lain yang belum dialokasikan dalam Golongan Wilayah 1 diproses.

14. Seandainya 15 000 siswa Golongan Wilayah 1 tidak mendapatkan alokasi penempatan sekolah pilihan pertama mereka. Di antara mereka, 300 (termasuk CHAN Si Ming) memilih Sekolah B sebagai pilihan kedua mereka. Jika Sekolah B hanya memiliki dua kursi kosong setelah alokasi putaran pertama, komputer akan mengalokasikan tempat tersebut kepada dua siswa dengan nomor acak paling kecil. Jika nomor acak CHAN Si Ming tidak termasuk dalam dua nomor acak siswa ini, dia tidak akan dialokasikan tempat ke Sekolah B. Komputer selanjutnya akan mengikuti prosedur yang disebutkan di atas untuk memproses pilihan ketiga dari siswa yang belum dialokasikan setelah semua pilihan kedua dari siswa Golongan Wilayah 1 diproses. Jika semua kursi di sekolah pilihan ketiga CHAN Si Ming telah terisi sebelum alokasi putaran ketiga dimulai, CHAN Si Ming tidak akan dialokasikan tempat dalam Bagian A dan dia akan dialokasikan ke tempat sekolah dalam Bagian B dimana Pilihan Sekolah Terbatasnya akan diproses.

15. Bagian B: Pilihan Sekolah Terbatas

- Jaringan Sekolah Siswa: HK3
- Jumlah siswa Golongan Jaringan 1 di HK3: 1000
- Jumlah siswa Golongan Jaringan 1 di HK3 yang memilih Sekolah B sebagai pilihan pertama: 150
- Jumlah kursi yang tersedia di Sekolah B untuk HK3: 100

Setelah menyaring Pilihan Sekolah Tak Terbatas dari semua siswa dalam Bagian A, komputer akan mulai memproses Pilihan Sekolah Terbatas dalam Bagian B. Seandainya di antara para siswa yang belum mendapatkan alokasi penempatan dalam Bagian A, terdapat 150 siswa Golongan Jaringan 1 (termasuk CHAN Si Ming) dalam Jaringan Sekolah HK3 yang memilih Sekolah B sebagai pilihan pertama mereka. Jika Sekolah B hanya mampu menyediakan 100 penempatan sekolah untuk siswa dalam jaringan sekolah tersebut, komputer akan mengalokasikan 100 siswa ke Sekolah B sesuai urutan nomor acak siswa. Jika nomor acak CHAN Si Ming terdapat di antara 100 siswa tersebut, dia akan dialokasikan ke Sekolah B. Namun, seandainya tidak, dia tidak akan berhasil mendapatkan tempat di sekolah pilihan pertamanya tersebut. Jika CHAN Si Ming tidak mendapatkan alokasi penempatan sekolah pilihan pertamanya tersebut, pilihan keduanya, beserta siswa lain yang belum dialokasikan, akan diproses setelah pilihan pertama dari semua siswa Golongan Jaringan 1 selesai disaring. Seandainya 400 siswa Golongan Jaringan 1 tidak mendapatkan alokasi penempatan pada pilihan pertama dan 30 siswa di antaranya (termasuk CHAN Si Ming) memilih Sekolah D sebagai pilihan kedua mereka. Seandainya Sekolah D hanya memiliki 10 sisa kursi setelah alokasi putaran pertama, komputer akan mengalokasikan tempat tersebut kepada siswa berdasarkan nomor acak mereka. Jika CHAN Si Ming tidak berhasil mendapatkan penempatan di Sekolah D karena dia tidak termasuk dalam 10 siswa dengan nomor acak paling kecil, komputer akan mengikuti prosedur yang disebutkan di atas untuk memproses pilihan ketiga dari CHAN Si Ming dan siswa lain yang belum dialokasikan dalam Golongan Jaringan 1, sampai mereka mendapatkan alokasi penempatan sekolah.

16. Seandainya teman sekolah CHAN Si Ming, LEE Siu Man juga terdaftar dalam Golongan Wilayah 1 dan Golongan Jaringan 1 serta membuat pilihan sekolah yang sama persis dengan CHAN Si Ming. Karena urutan alokasi dalam Wilayah atau Golongan Jaringan yang sama ditentukan oleh nomor acak siswa, CHAN Si Ming bisa jadi dialokasikan ke sekolah pilihan yang lebih rendah dibandingkan LEE Siu Man sekalipun hasil IA dari CHAN lebih tinggi daripada LEE. Ini selaras dengan semangat pendidikan keahlian gabungan di sekolah menengah.

Sekolah-sekolah “Feeder” dan “Nominated”

17. Sekolah menengah “feeder” harus mencadangkan, setelah dikurangi dengan penempatan siswa yang tidak naik kelas dan DP, 85% dari tempat yang tersisa untuk sekolah dasar “feeder”-nya. Sekolah menengah “nominated” harus mencadangkan, setelah dikurangi dengan penempatan siswa yang tidak naik kelas dan DP, 25% dari tempat yang tersisa untuk sekolah dasar “nominated”-nya. Siswa yang bersekolah di sekolah dasar “feeder”/“nominated” memenuhi syarat dicadangkan kursi jika dia termasuk dalam Golongan Jaringan 1 atau 2 dan telah memilih sekolah menengah “feeder”/“nominated” tersebut sebagai pilihan pertamanya dalam Bagian B Pilihan Sekolah Terbatas. Jika jumlah siswa yang memenuhi syarat melebihi jumlah kursi “feeder”/“nominated” yang tersedia, alokasi penempatan sekolah akan ditentukan berdasarkan Golongan Jaringan dan nomor acak siswa. Jika siswa yang bersekolah di sekolah dasar “feeder”/“nominated” disetujui untuk alokasi lintas-jaringan, dia tidak akan memenuhi syarat untuk dicadangkan kursi sekolah-sekolah menengah “feeder”/“nominated”.

Sekolah-sekolah “Through-train”

18. Siswa Kelas 6 Sekolah Dasar yang bersekolah di sekolah-sekolah “Through-train” dapat memilih untuk melanjutkan langsung ke sekolah-sekolah menengah yang terhubung langsung dengan sekolah mereka. Jika siswa mengajukan permohonan penempatan S1 Program Subsidi Langsung (Direct Subsidy Scheme - DSS) sekolah menengah yang tidak berpartisipasi dalam Sistem SSPA (Sekolah Menengah NDSS) atau DP dari sekolah yang berpartisipasi, atau berpartisipasi dalam CA, mereka tidak akan diizinkan mempertahankan untuk melanjutkan langsung ke sekolah menengah yang berkaitan. Pada dasarnya, sekolah menengah “Through-train”, diwajibkan mencadangkan tidak kurang dari 15% total jumlah kursi S1 untuk menerima siswa dari sekolah dasar lain melalui DP atau CA.

Catatan untuk Pengisian Formulir Pilihan Sekolah

19. Para orang tua siswa Kelas 6 Sekolah Dasar yang berpartisipasi dalam Sistem SSPA akan menerima selebar salinan dari setiap dokumen berikut ini:
 - Formulir Pilihan Kelas 1 Sekolah Menengah (Formulir Pilihan) untuk mengindikasikan urutan pilihan sekolah
 - Daftar Sekolah Menengah (Daftar Sekolah) jaringan sekolah siswa sebagai rujukan saat mengisi Pilihan Sekolah Terbatas dalam Bagian B dari Formulir Pilihan

20. Setiap sekolah dasar yang berpartisipasi dalam Sistem SSPA akan menerima beberapa salinan Buku Pegangan untuk Pilihan Sekolah Tak Terbatas (Buku Pegangan). Orang tua harus merujuk pada Buku Pegangan saat mengisi Pilihan Sekolah Tak Terbatas dalam Bagian A dari Formulir Pilihan. Buku Pegangan juga akan diunggah ke halaman beranda situs EDB (silakan mengacu ke langkah yang ditunjukkan pada paragraf 32 di bawah ini untuk menemukan lokasi Buku Pegangan).
21. Formulir Pilihan terdiri atas 3 lembar, lembar EDB, lembar sekolah dan lembar orang tua. Orang tua harus melengkapi formulir dengan bolpoin hitam.
22. Sebelum mengisi Formulir Pilihan, orang tua harus memeriksa bahwa informasi berikut ini, yang tercetak oleh komputer pada formulir, sama dengan informasi anak:
- Nomor Induk Siswa: Harus sama dengan Nomor Induk Siswa yang tercetak pada Formulir Catatan Siswa Kelas 6 Sekolah Dasar yang diterbitkan sebelumnya.
- Nama Siswa: Jika benar, harap tuliskan nama Mandarin siswa (jika ada) di atas nama Inggris yang dicetak sebelumnya.
- Jenis Kelamin: “M” untuk laki-laki, “F” untuk perempuan.
- Jaringan Sekolah Siswa: Harus sama dengan kode yang tercetak pada sudut kiri atas Daftar Sekolah; misalnya untuk siswa yang bersekolah di sekolah dasar daerah pusat & barat (yaitu jaringan sekolah HK1), Daftar Sekolah harus untuk HK1.
- Jika terjadi ketidakcocokan informasi mengenai perihal di atas, orang tua harus segera menghubungi sekolah anaknya.
23. Setelah alokasi selesai, tidak dapat dilakukan alokasi ulang. Oleh sebab itu, orang tua wajib mempertimbangkan dengan saksama sebelum membuat pilihan sekolah. Mereka sebaiknya juga meminta saran dari sekolah si anak.
24. Saat mengisi **Bagian A**, orang tua dapat memilih satu hingga tiga sekolah menengah dari jaringan sekolah mana pun (termasuk jaringan sekolah siswa). Orang tua harus merujuk pada **Buku Pegangan** dan mengisi kotak-kotak dalam Formulir Pilihan dengan 3-angka Kode Sekolah dalam Buku Pegangan sesuai urutan pilihan yang mereka kehendaki. Komputer akan lebih dulu memproses pilihan sekolah dari semua siswa dalam Bagian A sebelum memproses pilihan sekolah dalam Bagian B. Jika seorang siswa telah berhasil mendapatkan alokasi penempatan sekolah menengah dalam Bagian A, komputer tidak akan memproses lebih jauh pilihannya dalam Bagian B.
25. Saat mengisi **Bagian B** dimana Pilihan Sekolah Terbatas dibuat, orang tua harus merujuk pada 3-angka Kode Sekolah dalam **Daftar Sekolah** dan memasukkan pilihan sekolah di kotak Formulir Pilihan sesuai urutan pilihan yang mereka kehendaki. Orang tua dapat memilih maksimum 30 sekolah dan mereka harus mengisikan sebanyak mungkin sekolah dalam jaringan sekolah tersebut dalam Bagian B. Jika komputer tidak dapat mengalokasikan penempatan seorang siswa setelah menyaring semua pilihannya, siswa tersebut akan dialokasikan ke sekolah menengah³ di luar pilihannya.

³ Kecuali sekolah Program Subsidi Langsung dan sekolah dengan keterangan “Siswa tidak akan dialokasikan ke sekolah ini kecuali jika mereka telah mencantulkannya dalam pilihan mereka”.

26. Orang tua dapat memilih sekolah dari jaringan sekolah mana pun dalam Bagian A. Orang tua juga dapat memilih sekolah yang sama dalam Bagian A dan B jika sekolah-sekolah tersebut berada dalam jaringan sekolah siswa. Namun, orang tua tidak boleh memilih sekolah yang sama lebih dari sekali dalam bagian yang sama. Pilihan Kode Sekolah yang sama dalam bagian yang sama hanya akan diproses satu kali oleh komputer.
27. Orang tua harus memeriksa dengan saksama bahwa Kode-kode Sekolah yang dimasukkan dalam Formulir Pilihan adalah kode-kode yang tercantum dalam Buku Pegangan dan Daftar Sekolah. Kode-kode sekolah yang tidak valid atau tidak tepat tidak akan diproses. Di samping itu, jika orang tua memilih sekolah menengah yang tidak menawarkan penempatan S1 dalam Sistem SSPA dalam siklus alokasi ini, pilihan sekolah tersebut tidak akan diproses.
28. Jika orang tua telah diberitahukan oleh sekolah menengah yang berpartisipasi dalam Sistem SSPA tentang dicantulkannya anak mereka dalam Daftar yang Berhasil untuk Penempatan Khusus atau anak mereka diterima oleh Jockey Club Ti-I College, mereka hanya perlu menandatangani Formulir Pilihan setelah mengisi informasi kontak dan mencoret bagian pilihan sekolah untuk menunjukkan bahwa mereka tidak harus membuat pilihan sekolah (silakan lihat diagram di bawah ini). Sebaliknya, jika seorang siswa telah diterima oleh sekolah menengah NDSS dan orang tuanya telah menandatangani perjanjian dengan dan menyerahkan Formulir Catatan Siswa Kelas 6 Sekolah Dasar ke sekolah, atau siswa telah diterima oleh sekolah lain (misalnya sekolah internasional atau sekolah swasta) dan memutuskan untuk tidak berpartisipasi dalam CA, orang tuanya harus menandatangani Formulir Pilihan setelah mengisi informasi kontak dan mencoret bagian pilihan sekolah untuk menunjukkan keinginan untuk tidak berpartisipasi dalam CA (silakan lihat diagram di bawah ini).

甲部 不受學校網絡的學校選擇
Part A Unrestricted School Choices

這部分可選擇任何學校網絡的學校，包括學生所屬學校網。請參閱《不受學校網絡限制選校手冊》，並依選擇的優先次序填上學校編號。電腦會先處理甲部的學校選擇。
You may select schools from ALLY school nets, including the student's school net. Please refer to the "Handbook for Unrestricted School Choices" and enter the School Codes in order of preference. The school choices in Part A will be processed first.

第一選擇 First Choice
第二選擇 Second Choice
第三選擇 Third Choice

學校編號 School Code

乙部 按學校網的學校選擇
Part B Restricted School Choices

學生所屬學校網 Student's School Net HK2

請參閱學生所屬學校網的《中學一覽表》，並依選擇的優先次序填上該網內的學校編號。學生如未獲分派甲部選擇的學校，電腦將會處理乙部的學校選擇。
Please refer to the "Secondary School List" and enter the School Codes within student's school net in order of preference. The school choices in Part B will be processed if students are not allocated school places in Part A.

選擇次序 Order of Preference	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
學校編號 School Code										

選擇次序 Order of Preference	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
學校編號 School Code										

選擇次序 Order of Preference	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
學校編號 School Code										

本人聲明，表內所選擇的學校為本人閱讀《統一派位家長須知》後自願填寫的。
I certify that I have read the "Notes for Parents on Central Allocation" and I have made the above choices at my own will.
本人同意於電腦處理後以短訊(SMS)通知學生的派位結果予本人。本人可接收 SMS 的手機電話號碼已填寫在右邊的空格內（如不再接收 SMS 請留此空格）。
Consent is given for the Education Bureau to inform me of the allocation results of the student via SMS message. My mobile phone number which can receive SMS is provided in the box on the right (please leave the box blank if you do not wish to receive SMS).

9876 XXXX

家長/監護人簽署
Signature of Parent/Guardian Chan T M 日期
Date XX/XX/2021
家長/監護人姓名（請用正楷填寫）
Name of Parent/Guardian (in BLOCK Letters) Chan Tai Man
住址
Home Address Flat XX, XX Floor, XX Building, XX Road, HK
聯絡電話
Contact Tel. No. XXXX XXXX

Jika orang tua tidak membuat pilihan sekolah sama sekali dan tidak menunjukkan keinginan untuk tidak berpartisipasi dalam CA pada Formulir Pilihan, dan siswa tidak mendapatkan penempatan sekolah di tahap DP, juga tidak diterima oleh Jockey Club Ti-I College/ Sekolah Menengah NDSS, maka siswa akan dialokasikan penempatan sekolah sesuai dengan mekanisme alokasi yang telah mapan.

29. Setelah memasukkan Kode-kode Sekolah, orang tua wajib melengkapi nama orang tua/wali dengan huruf balok, alamat rumah (jika alokasi lintas-jaringan disetujui, alamat rumah baru harus disertakan) dan nomor telepon kontak, dan selanjutnya menandatangani Formulir Pilihan. Harap perhatikan bahwa Formulir Pilihan hanya berlaku bilamana ditandatangani oleh orang tua/wali.
30. Harap diperhatikan bahwa pada pagi hari pada hari pengumuman hasil alokasi siklus ini, EDB juga akan memberi tahu orang tua hasil alokasi anak mereka melalui pesan SMS. Orang tua yang ingin menerima pesan SMS terkait, dapat memberikan nomor ponsel yang dapat menerima pesan SMS di kotak yang ditentukan (silakan lihat diagram di bawah ini) pada Formulir Pilihan. Pengaturan bagi para siswa Kelas 6 Sekolah Dasar untuk mengambil hasil alokasi mereka dari sekolah dasar asal, serta pengaturan administrasi lain yang terkait dengan pengumuman hasil alokasi, tetap tidak berubah.

School Code

本人聲明，表內所選擇的學校為本人閱讀《統一派位家長須知》後自願填寫的。
I certify that I have read the "Notes for Parents on Central Allocation" and I have made the above choices at my own will.
本人同意教育局透過電話短訊形式(SMS)通知學生的派位結果予本人。本人可接收 SMS 的手機
電話號碼已填寫在右邊的方格內 (如不同意接收 SMS 請留空此方格)。
Consent is given for the Education Bureau to inform me of the allocation results of the student via SMS
message. My mobile phone number which can receive SMS is provided in the box on the right
(please leave the box blank if you do not wish to receive SMS)

9876 XXXX

家長/監護人簽署 Signature of Parent/Guardian Chan T M 日期 Date XX/XX/2021
 家長/監護人姓名 (請用正楷填寫) Name of Parent/Guardian (in BLOCK Letters) Chan Tai Man
 住址 Home Address Flat XX, XX Floor, XX Building, XX Road, HK
 聯絡電話 Contact Tel. No. XXXX XXXX

31. Data pribadi yang dilengkapi oleh orang tua dalam Formulir Pilihan akan digunakan untuk alokasi penempatan sekolah dan keperluan lain yang berkaitan dengan pendidikan. Data yang terkumpul juga dapat diungkapkan kepada departemen pemerintah lainnya atau sekolah tempat siswa dialokasikan/dipindahkan untuk verifikasi informasi dan keperluan lain yang berkaitan dengan pendidikan. Orang tua harus melengkapi data pribadi sebagaimana diminta dalam Formulir Pilihan. Jika informasi yang diserahkan tidak lengkap, EDB tidak dapat memproses pendaftaran alokasi penempatan sekolah.

Informasi Relevan Lainnya

32. Sebelum membuat pilihan sekolah, orang tua harus menonton DVD tentang Sistem SSPA 2019/2021 yang diterbitkan pada bulan Oktober 2020. Orang tua juga dapat mengunjungi halaman beranda situs EDB (<https://www.edb.gov.hk>) dan mengikuti alur berikut ini untuk melihat detail Sistem SSPA, Buku Pegangan dan Daftar Sekolah:

Education System and Policy > Primary and Secondary School Education > School Places Allocation Systems > Secondary School Places Allocation (SSPA) System

33. Orang tua juga dapat merujuk Profil Sekolah Menengah 2020/2021 untuk informasi sekolah-sekolah. Karena versi cetak dari Profil Sekolah Menengah 2020/2021 yang diedarkan pada Desember 2020 belum mencakup sekolah yang baru ditambahkan atau informasi sekolah terkini, orang tua harus merujuk pada versi web dari Profil Sekolah Menengah 2020/2021 (<https://www.chsc.hk/secondary/en>) untuk melihat informasi terbaru dan perkembangan terkini mengenai sekolah yang bersangkutan, termasuk struktur kelas dan mata pelajaran yang ditawarkan. Jumlah kelas S1 yang akan dioperasikan oleh masing-masing sekolah pada tahun ajaran 2021/22 mungkin berbeda dengan tahun ajaran sekarang.

Tanggal-tanggal Penting

34. Tanggal-tanggal untuk pengumuman hasil alokasi dan pendaftaran siswa ke sekolah menengah yang dialokasikan untuk SSPA 2019/2021 adalah sebagai berikut:

Pengumuman hasil alokasi:	6 Juli 2021
Pendaftaran siswa:	8 & 9 Juli 2021

Pertanyaan

35. Jika orang tua memiliki pertanyaan seputar pengisian Formulir Pilihan, mereka harus menanyakan pada sekolah anaknya. Orang tua juga dapat menelepon layanan tanya jawab telepon otomatis EDB di 2891 0088 untuk informasi tentang Sistem SSPA. Jika ada pertanyaan lebih lanjut, orang tua dapat menghubungi Seksi Alokasi Penempatan Sekolah (Alokasi Penempatan Sekolah Menengah) EDB di 2832 7740 atau 2832 7700.

Diterbitkan oleh Seksi Alokasi Penempatan Sekolah
Biro Pendidikan (Education Bureau)
(Dicetak pada Maret 2021)